

**Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK
Menggunakan Media Google Meet Di SMP PGRI 1 Buduran
Pada Era Pandemi**

***Effectiveness of Physical Education/PJOK Learning Using
Google Meet Media at SMP PGRI 1 Buduran in the Pandemic Era***

Eka Silvia Rukmana¹, Ramadhany Hananto Puriana².

ekasilvia.es.es@gmail.com, ramadhany@unipasby.ac.id

^{1,2}*Pendidikan Jasmani/Pedagogi dan Psikologi, Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60234, Indonesia*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK Menggunakan Media Google Meet Di SMP PGRI 1 Buduran Pada Era Pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan jumlah siswa 69 responden yang merupakan siswa kelas 9 SMP PGRI 1 Buduran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sebab bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK Menggunakan Media Google Meet di Era Pandemi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 7 hari atau satu minggu terhitung mulai tanggal 28 Januari – 3 Februari 2021 di SMP PGRI 1 Buduran, Sidoarjo. Pada penelitian ini memakai metode deskriptif.

Teknik pengumpulan data adalah teknik tes instrumen/kuesioner dan teknik wawancara. Alat pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google form dan wawancara online dengan video call. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikategorikan baik untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di era pandemi.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani Media Google Meet

Abstract

This study aims to determine the Effectiveness of Physical Education/PJOK Learning Using Google Meet Media at SMP PGRI 1 Buduran in the Pandemic Era. This research was conducted with the number of students 69 respondents who are 9th grade students of SMP PGRI 1 Buduran. This study uses qualitative research, because it aims to describe the Effectiveness of Physical Education/PJOK Learning Using Google Meet Media in the Pandemic Era. Derived from the results of research conducted for 7 days or one week starting from January 28 - February 3, 2021 at SMP PGRI 1 Buduran, Sidoarjo. In this study using a descriptive method.

Data collection techniques are instrument/questionnaire test techniques and interview techniques. Data collection tools are by distributing questionnaires using google forms and online interviews with video calls. Data processing was carried out using qualitative descriptive analysis. The results show that student learning outcomes can be categorized as good to increase the effectiveness of physical education learning in the pandemic era.

Keywords : Learning Effectiveness of Physical Education Media Google Meet

PENDAHULUAN

Pandemi Covid – 19 yaitu virus yang bisa menular, yang dimaksud menular yaitu bisa menyebar secara langsung dan tidak langsung. Dari satu orang ke orang lain. Virus ini menyebar system panca indra yaitu pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Jadi kita harus bisa menjaga kesehatan dan kebersihan diri kita agar terhindar dari virus ini.

Tetapi dengan seiringnya tahap demi tahap melakukan pembelajaran PJOK dengan online tetap harus dilakukan, karena akan memberikan dampak buruk terhadap siswa jika tidak segera dilangsungkan pembelajarannya.

Kegiatan belajar mengajar yang bisa diterapkan pada siswa saat pandemi seperti ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran memakai video virtual. Pendidikan dengan video virtual bisa mengambil alih pendidikan yang umumnya dicoba dengan online dikelas jadi aktivitas bertemu secara online menggunakan media google meet.

Penggunaan media google meet pada saat pembelajaran PJOK dapat menolong siswa saat belajar sebab pengajar bisa berhubungan meski ditempat yang berbeda. Buat memicu seluruh perkembangan pada siswa. Hal ini disebabkan siswa belajar mencoba memakai media untuk pentingnya pendidikan yang nyata, serta dengan media ini pendidikan siswa bisa belajar secara efektif. Banyak manfaat yang bisa diambil dengan menggunakan Google Meet untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk pembelajaran PJOK.

Media belajar pembelajaran pada pendidikan online digunakan bagaikan perlengkapan buat tingkatan efisiensi serta daya guna pendidikan. Media belajar online dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menanggulangi keterbatasan ruang dan waktu. Memusatkan kegiatan belajar serta mengajar, memunculkan kemajuan dan semangat dalam belajar, membagikan peluang untuk peserta didik buat berhubungan langsung dengan mereka serta realitas dilapangan, dan membagikan peluang kepada peserta didik buat belajar mandiri

bersumber pada keahlian serta minat mereka (Sandiwarno. 2016).

Dalam pendidikan dibutuhkan perencanaan yang matang, pembuatan fitur pendidikan, pemilihan strategi, media, metode, model pendidikan, sampai penilaian pendidikan yang seluruh itu silih berkesinambungan. Perlunya pemakaian model - model pendidikan yang efisien serta inovatif supaya dalam pendidikan yang dicoba bisa lebih variatif serta berjalan mudah.

Salah satu penanda daya guna belajar merupakan tercapainya suatu tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tercapai secara optimal hingga bisa dikatakan pendidikan menggapai efektivitasnya. Di samping itu, keterlibatan siswa secara aktif menampilkan efisiensi pendidikan. Proses belajar mengajar dikatakan efisien apabila pendidikan tersebut bisa menggapai tujuan yang diharapkan dan siswa bisa meresap modul pelajaran serta mempraktekkannya. E-learning dalam pendidikan adalah suatu cara pembelajaran online yang memanfaatkan alat teknologi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh (Ardiansyah, 2013).

Google Meet ialah suatu aplikasi yang terintegrasi dengan G Suite, yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung langsung dari Kalender atau undangan yang dikirim via email. Selain itu, undangan meeting yang dibuat dari aplikasi tersebut juga dapat diakses melalui tautan dan kode rapat yang dikirimkan, serta nomor telepon jika tersedia. Penelitian ini mengatakan bahwa yang mempengaruhi pembelajaran siswa adalah pemahaman dan keefektivitas siswa di SMP PGRI 1 Buduran selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK menggunakan media google meet. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK menggunakan Media Google Meet di SMP PGRI 1 Buduran Pada Era Pandemi.

Efektivitas Pembelajaran yaitu suatu proses keberhasilan yang dapat diukur dari hubungan antar siswa dengan siswa serta siswa dengan guru untuk mencapai suatu hasil yang baik saat pembelajaran PJOK yang disebut edukatif. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa supaya tercapainya suatu pembelajaran yang efektif. Selain itu harus melihat

keadaan sekolah, perlengkapan dan peralatan alat yang digunakan dan serta media pembelajaran yang diperlukan supaya terciptanya perkembangan belajar siswa, jika tercapainya perkembangan tersebut terhadap siswa maka bisa dikategorikan efektif (Rohmawati 2015:17).

Dalam pendidikan dibutuhkan perencanaan yang matang, pembuatan fitur pendidikan, pemilihan strategi, media, metode, model pendidikan, sampai penilaian pendidikan yang seluruh itu silih berkesinambungan. Perlunya pemakaian model - model pendidikan yang efisien serta inovatif supaya dalam pendidikan yang dicoba bisa lebih variatif serta berjalan mudah.

METODE

Dalam hal ini peneliti memakai metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan secara terperinci yang mengarah ke pendeskripsian yang mendalam baik kondisi maupun secara proses. Jenis penelitian ini yaitu penelitian yang berupa kalimat, perkataan baik tertulis atau verbal asal narasumber.

Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami perilaku pada subjek dan obyek yang akan diteliti menggunakan teknik wawancara dan menyebarkan kuisioner yang berguna untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kalimat, kata dan tindakan, selain itu juga ada tambahan seperti dokumentasi. Penelitian ini jelas menggunakan dari gabungan mendengar, melihat dan bertanya untuk mengetahui hasil yang diperlukan. Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Siwalanpanji No 1, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur , penelitian ini dilakukan mulai tanggal 28 Januari - 03 Februari 2021. Subyek pada penelitian ini adalah siswa SMP PGRI 1 Buduran kelas 9.

Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya mengenai Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK Menggunakan Google Meet Di SMP PGRI 1 Buduran Pada Era Pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pada era pandemi saat ini penggunaan media Google Meet efektif atau tidak dalam

pembelajaran pendidikan jasmanai atau PJOK.

Dari hasil penelitian yang didapat yaitu mengenai uji validitas pernyataan/kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas 9 SMP PGRI 1

1. Wawancara

Dalam hasil penelitian wawancara bisa didapatkan jika Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK Menggunakan Media Google Meet Di SMP PGRI 1 Buduran Pada Era Pandemi berguna baik untuk siswa supaya bisa paham terhadap materi yang disampaikan oleh Guru PJOK saat dimulainya pembelajaran. Karena jika hanya diberikan materi saja saat pembelajaran, siswa tersebut hanya ada yang menyimak dan sekedar mengisi absensi saja. Jadi kurang interaktif jika hanya menggunakan media chat saja.

Karena menurut siswa, penyampaian guru juga sangat penting untuk bisa diperhatikan oleh siswa sebab siswa jika pembelajaran online saat pandemic sekarang sering mengalami bosan, tetapi mau tidak mau siswa harus bisa melawati fase itu, banyak dari mereka yang tidak mengerti dengan yang disampaikan oleh guru jadi butuh dengan pembelajaran tatap muka supaya bisa aktif dan menghidupkan suasana pembelajaran baru untuk mereka

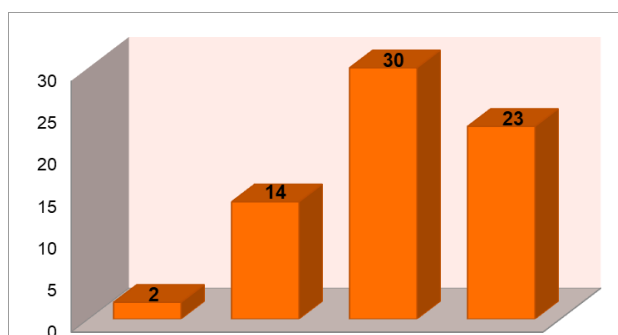
2. Kuisisioner

Hasil kuisisioner dilakukan pada 28 Januari 2020 dari siswa kelas sembilan SMP PGRI 1 Buduran. Ada 4 faktor yang harus diperhatikan oleh peneliti selama guru mengajar PJOK, yaitu Antusias siswa selama Pembelajaran PJOK, S Media Pembelajaran, Kendala Dalam Pembelajaran PJOK, Materi Pembelajaran PJOK. Jadi, peneliti mengamati siswa ketika belajar PJOK secara online. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan kelas online dengan grup Whatsapp untuk mengajak atau membagikan link ke siswa agar masuk ke aplikasi google meet karena pandemi COVID-19. Peneliti menggunakan 1 X 30 menit atau satu pertemuan setiap seminggu sekali.

Kuisisioner diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan kelompok whatsApps sebagai media. Peneliti meminta izin guru untuk membagikan

kuesioner dengan tautan melalui grup Whatsap karena kondisi Covid-19, siswa menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Dari tabel di atas, ada 10 pertanyaan dalam kuesioner yang meliputi Antusias siswa selama Pembelajaran PJOK, Sarana Media Pembelajaran, Kendala Dalam Pembelajaran PJOK, Materi Pembelajaran PJOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	2	2.9	2.9	2.9
Cukup Baik	14	20.3	20.3	23.2
Baik	30	43.5	43.5	66.7
Sangat Baik	23	33.3	33.3	100.0
Total	69	100.0	100.0	



Penjelasan :

Dari diagram diatas menunjukkan bahwa siswa kelas 9 SMP PGRI 1 Buduran menunjukkan bahwa dari 69 responden sebanyak 30 siswa menyatakan sangat setuju, 23 siswa memilih setuju, 14 siswa menyatakan cukup setuju, dan 2 siswa menyatakan kurang setuju. Jadi bisa disimpulkan jika Pembelajaran Di SMP PGRI 1 Buduran banyak yang mempunyai nilai tinggi untuk tetap mengikuti pembelajaran PJOK dengan Media meski saat Pandemi seperti ini siswa SMP PGRI 1 Buduran.

SIMPULAN

Jadi menurut data yang didapat terhadap penelitian bahwa hasil yang didapat masuk ke kategori “baik”, yang artinya bahwa efektivitas pembelajaran pjok menggunakan media google meet dikatakan efektif untuk pemahaman siswa di SMP PGRI 1 Buduran.

Beikut hasil penelitian menggunakan metode deskripsi kualitatif dan pembahasan disimpulkan bahwa siswa kelas IX (Sembilan) mengenai Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK Menggunakan Media Google Meet Di SMP PGRI 1 Buduran Pada Era Pandemi berada didalam kategori baik dengan hasil 2,9% (2 siswa) menyatakan kurang baik, 20,3% (14 siswa) menyatakan kurang baik, 43,5% (30siswa) menyatakan baik, 33,3% (23 siswa) menyatakan sangat baik. Jadi tingkat Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani/PJOK Menggunakan Media Google Meet Di SMP PGRI 1 Buduran masuk dalam kategori “Baik”, yang dimaksud dalam kategori baik yaitu di SMP PGRI 1 Buduran efektif menggunakan Media Google Meet sebagai Media Virtual Pembelajaran PJOK pada era pandemi.

Saran

1. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah sangat diharapkan menyediakan media Google Meet untuk pembelajaran siswa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

2. Bagi Guru

Sangat diharapkan untuk memperhatikan keaktifan siswa dan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pemahaman siswa dalam memberi materi pada saat pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani/pjok dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya.

3. Bagi Siswa

Sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman tentang materi yang sudah dipersiapkan untuk menggunakan media pembelajaran agar didalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berlangsung dengan lancer dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penilaian Pendidikan: Prinsip , Metode, Prosedur .* Bandung: PT. Anak muda Rosdakarya.
- _____. 2012. *Riset Pembelajaran: Tata cara serta Paradigma Baru.* Bandung: PT. Anak muda Rosdakarya.
- Firman. 2020. Pendidikan Online ditengah Pandemi Covid-19. *Indonesia Journal of Education Science* Volume 02, Nomor 02 Maret 2020 : 82.
- Hasan, Meter. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Modul Metodologi Riset serta Aplikasinya.* Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Isman, Mhd. 2016. Pendidikan Media dalam Jaringan. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586.
- Keengwe, J& : Georgina, D. (2012). The Digital Course Training Workshop for Online Learning and Teaching. *Education and Information Technologies*, 17(4). 365-379
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Riset Kualitatif.* Bandung PT Anak Remaja Rosdakarya
- Mutia, Intan & Leonardo. 2013. Kajian Pelaksanaan E-Learning Dalam Proses Pendidikan di Akademi Besar. *Aspek Exacta* 6 (4). 282
- Nuryana, Agus. 2020. Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pembelajaran.
- Pengondian, Roman A. 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pendidikan Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Pc&: Sainteks* 57
- Qomarullah, Rif'iy. 2014. Modal Kegiatan Belajar Gerak Berbasis Game Selaku Modul Ajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penelitian Pengembangan pada Siswa) "*Indonesia Journal Of Sport Science* 1 (1) : 76-88.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Daya guna Pendidikan. *Harian Pembelajaran Umur Dini*, 17.
- Rusman, K.& Cepi, R. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Data serta Komunikas: Meningkatkan Profesionalitas Guru.* Jakata: Rajawali Pers.
- Sandiwarno, S.(2016). Perancangan Model belajar online Berbasis Collaborative Video Conference Learning Guna Memperoleh Hasil Pendidikan yang Efisien serta Efektif. *Harian Ilmiah FIFO*, 8(2), 191.
- Sugiyono. 2015. *Tata cara Riset Campuran(Mix Methods).* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Profesor. Dokter, 2016, *Tata cara Riset Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D,* Bandung: Alfabeta, Cetakan ke- 23.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Tata cara Riset : Lengkap, Instan, serta Gampang Dimengerti. Yogyakarta: Pustaka Baru Press .

Susanto , A. 2013. Teori Belajar dan Pendidikan di SD. Jakarta : Kencana Prenada Media Group .

Syarifudin, Albitar S. 2020. Implementasi Pendidikan Daring Buat Tingkatkan Kualitas Pembelajaran Selaku Akibat Diterapkannya Social Distancing. Harian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. 31-33

Zaenal, A.(2011). Novel Pintar Google. Penerbit Media Kita. Jakarta Internet